

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nike merupakan salah satu spesies ikan yang ditemukan di perairan Gorontalo yang diduga sebagai ikan endemik (Pasingi dan Abdullah, 2018). Yusuf *et al.*, (2012) dan Salam *et al.*, (2016) menyebutkan bahwa ikan nike adalah *Awaous melanocephalus*. Sedangkan menurut Ollie *et al.*, (2017) menyebutkan bahwa ikan nike adalah larva *Awaous* sp, namun sampai saat ini belum ada studi ilmiah baik secara morfologi maupun genetik untuk menentukan status taksonomi ikan nike, selain itu juga kajian bioekologinya juga belum pernah dilaporkan.

Menurut Tantu (2001), penangkapan ikan nike oleh nelayan terjadi pada bulan gelap dan ukuran ikan yang tertangkap pada stadia *juvenile* (post larva) menggunakan alat tangkap sejenis *beach seines* dengan *mesh size* yang sangat kecil (kurang dari 1/2inchi). Teknik penangkapan dengan mengurung (melingkar) *schooling* ikan nike menggunakan pukat kemudian secara perlahan-lahan pukat ditarik sambil memperkecil ruang gerak *schooling* nike hingga terjebak masuk dalam kantung pukat.

Saat ini ikan nike telah menjadi obyek wisata kuliner para wisatawan yang berkunjung di daerah Gorontalo. Ikan nike oleh masyarakat Gorontalo disajikan dalam bentuk segar dan olahan. Sehingga nelayan Kota Gorontalo melakukan kegiatan eksploitasi ikan nike guna memenuhi permintaan pasar yang tinggi tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan kelestariannya di perairan, sehingga

akan mengancam kelestarian ikan nike di perairan Teluk Gorontalo (Pasingi dan Abdullah, 2018).

Berdasarkan informasi awal dari nelayan dan masyarakat Gorontalo, kemunculan ikan nike di perairan tidak terjadi sepanjang tahun. Sebagaimana yang dilaporkan oleh Pasingi dan Abdullah (2018) bahwa secara keseluruhan periode kemunculan ikan nike di perairan Teluk Gorontalo terjadi di beberapa hari di fase bulan akhir dan menjelang bulan baru. Sehingga pada fase tersebut nelayan Gorontalo sering melakukan penangkapan ikan nike. Penangkapan ikan nike yang dilakukan oleh nelayan Gorontalo dengan menggunakan alat tangkap tagahu. Alat tangkap tersebut digunakan oleh nelayan Gorontalo, karena hasil tangkapannya melimpah dengan ukuran ikan nike yang berbeda-beda. Namun saat ini informasi komposisi ukuran ikan nike dengan menggunakan alat tangkap tagahu belum dilaporkan. Sehingga hal tersebut yang mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul hubungan panjang berat ikan dengan menggunakan alat tangkap tagahu di perairan Teluk Tomini Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan penelitian ini adalah bagaimana hubungan panjang berat ikan nike dengan menggunakan alat tangkap tagahu di perairan Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan panjang berat ikan nike dengan menggunakan alat tangkap tagahu di perairan Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi dan pengetahuan awal mengenai hubungan panjang berat ikan nike dengan menggunakan alat tangkap tagahu dan metode pengoperasian alat tangkap tagahu dalam penangkapan ikan nike yang dilakukan oleh nelayan Gorontalo.